

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsir, S. (2005). *Prinsip Dasar Gizi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Azmi, Ulul, Dkk. (2018). Konsumsi Zat Gizi Pada Balita *Stunting* Dan Non-*Stunting* Di Kabupaten Bangkalan. Akademi Gizi Surabaya. Jawa Timur.
- Basri Aramico, T. s. (2013). Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan *stunting* pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 121-130.
- Daud, N. F., & Sinarsih, S. (2018). Prevalensi *Stunting* Balita di Medan-Indonesia Akibat Defisiensi Asupan Energi: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 5(1), 8-13.
- Depkes RI. (2002). *Pedoman Umum Gizi Seimbang*. Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi Masyarakat.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2021). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021. In Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Erlinda, P. N. (2015). *Hubungan pengetahuan ibu tentang penyusunan menu balita dengan status gizi balita di desa kemiri, kecamatan kaloran, kabupaten temanggung*. Yogyakarta: eprints.uny.
- Faisal Anwar, A. K. (2014). *Masalah dan Solusi Stunting Akibat Kurang Gizi di Wilayah Perdesaan*. Bogor: IPB Press.
- Fajar, S. A., Anggraini, C. D., & Husnul, N. (2022). Efektivitas pemberian makanan tambahan pada status gizi balita Puskesmas Citeras, Kabupaten Garut. *Nutrition Scientific Journal*, 1(1), 30-40.
- FAO. (2010). *Guidelines for Measuring Household and Individual Dietary Diversity*.

- Hamalding, H., Said, I., & Nurmiati, S. (2020). Analisis Determinan Kejadian *Stunting* Di Desa Taraweang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(1), 09-14.
- Hanum, F., Khomsan, A & Heryatno, Y. (2014). Hubungan asupan gizi dan tinggi badan ibu dengan status gizi anak balita. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 9(1).
- Imran Tumenggung, S. Y. (2021). Asupan Karbohidrat dan Protein serta Kejadian *Stunting* pada Anak Sekolah. *Journal Health and Nutritions*, 50-54.
- Iswara, N. F., & Syafiq, A. (2024). Pentingnya Protein Hewani dalam Mencegah Balita *Stunting*: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(1), 110-117.
- Kemenkes RI (2021). *Buku Saku Hasil Studi Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir/519d41d8cd98f00/files/Buku-Saku-Nasional-PSG-2017_975.pdf, diakses pada Jumat, 29 November 2024.
- Kementerian Kesehatan Republik. Indonesia (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Balita Pendek (*stunting*) di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diperoleh dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
- Kholidah, L. N., Pangestuti, D. R., Lisnawati, N., & Asna, A. F. (2023). The Effect of Food Accessibility on Family Food Preference Practices in Semarang during a Pandemic. *Amerta Nutrition*, 7.
- Kristanti, L. A. (2019). Hubungan pola makan dengan pertumbuhan anak usia 1-5 tahun. *Jurnal Kesehatan Madani Medika (JKMM)*, 10(2), 92-99.
- Kusharisupeni. (2011). Peran Status Kelahiran terhadap *Stunting* pada Bayi: Sebuah studi prospektif. 23:72-80.

- Mentari, S., & Hermansyah, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30602/pnj.v1i1.275>
- Mentari, T. S, (2020). Pola Asuh Balita *Stunting* Usia 24-59 Bulan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(4)), 610-620.
- Muhimah, H., & Farapti, F. (2023). Ketersediaan dan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 575-582.
- NI'mah, K, and Nadhiroh, S. R. (2015) "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita".
- Proverawati, Atikah dan Erna Kusuma Wati, *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2010.
- Purwani, E., & Mariyam. (2013). Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 1 Sampai 5 Tahun Di Kabunan Taman Pemalang. *Jurnal Keperawatan Anak*, 1(1), 30-36.
- Rahayu, L.S. and Sofyaningsih, M. (2011) "Pengaruh BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap perubahan Status *Stunting* Pada Balita Dikota dan Kabupaten Tangerang Provinsi Banten" (April 2011), pp. 160-169.
- Rahmawati, H., & Puspawati, S. D. (2018). *Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Anak Balita dan Perilaku Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) dengan Kejadian Stunting di Desa Nyemoh Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Riestanti, A. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Samigaluh I. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga* , 74-82.
- Sartika, R. A. D. (2010). Analisis pemanfaatan program pelayanan kesehatan status gizi balita. *Kesmas*, 5(2), 7.
- Schmidt, C,W (2014), *Beyond Malnutrition: The Role Of Sanitation In Stunted Growth. Environ Healt Perspect.* 2014; 122(11):A298-303.

- Siswanto, dkk. (2014). *Studi Diet Total: Survei Konsumsi Makanan Individu Indonesia 2014*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sitanggang, MWP, dkk. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sentosa Baru. *Jurnal Andaliman: Jurnal Gizi Pangan, Klinik dan Masyarakat*, 57-68.
- SKI (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Badan Kebijakan dan Pembangunan Kesehatan, Jakarta.
- Solihin RDM, Anwar F, & Sukandar D. (2013). Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, Dan Perkembangan Motorik Pa da Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*. 36(1). 62 - 72.
- Stuijvenberg, M. E., Nel, J., Schoeman S.E., Lombard C. J., Du Plessis, L. M., & Dhansay M. A. (2015). Low Intake of Calcium and Vitamin D, but Not Zinc, Iron or Vitamin A, is Associated with *Stunting* in 2-5 Years Old Children. *Nutrition*. 31: 841-846
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2017). *Penilaian status gizi edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Uki Nengsih., Noviyanti., & Dedi Djamhuri. (2016). Hubungan Riwayat Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah Dengan Pertumbuhan Anak Usia Balita. *Midwife Journal*, 2(1).
- Unicef, (2013). *Improving Child Nutrition The achievable imperative for global progress*. Diakses: www.unicef.org/media/files/nutrition_report_2013.pdf tanggal 24 Desember 2013
- Waladow, G. (2013). *Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompa*. (Diakses 29 November 2024).
- Wardani, S. F. (2024). Faktor Pola Makan Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Kalipucang Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*, 43-46.
- WHO. (2010). *Indicator For Assessing And Young Child Feeding Practices PART 2 : Measurement*. WHO Press

World Health Organization. World Health Statistics. (2012).